

## **IN 211 KAJIAN DRAMA INDONESIA: S1, 2 SKS, SEMESTER 5**

Kajian Drama Indonesia merupakan salah satu mata kuliah pokok atau dalam struktur program yang disebut Mata Kuliah Keahlian Program Studi (MKKPS) di jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra program S1.

Peserta mata kuliah ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia program S-1 yang telah lulus mata kuliah Teori Sastra dan Apresiasi Drama Indonesia.

Mata kuliah ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk melakukan kajian atau telaah struktur drama, baik dalam bentuk teks tertulis (naskah) maupun pementasan dengan bertolak pada pendekatan atau metode tertentu, serta menerapkan model-model pengajaran drama.

Dalam mata kuliah ini dibahas konsep-konsep mengenai ciri pembeda antara mengkaji dan mengapresiasi drama, unsur-unsur dan struktur teks dan pementasan drama, skema berbagai pendekatan dalam mengkaji drama (skema M.H. Abram, Raman Selden, dan Donald Keeseey), pengaruh mazhab sastra dunia terhadap drama Indonesia modern, dan model-model pengajaran drama.

Pelaksanaan kuliah menggunakan pendekatan ekspositori dalam bentuk ceramah, tanya-jawab yang dilengkapi dengan penggunaan LCD, OHP, Video, menonton langsung pementasan drama di gedung kesenian dan pendekatan inkuiri yaitu diskusi, penyusunan tugas, dan penyajian makalah. Tahap penguasaan mahasiswa selain evaluasi melalui UTS dan UAS juga terhadap tugas, penyajian, diskusi. Buku sumber utama ; Harymawan, R.M.A. (1988) *Dramaturgi*; Hasanudin, W.S. (1997) *Drama: Karya Dalam Dua Dimensi*; Waluyo, Herman J. (2002) *Drama dan Teori Pengajarannya*.

## SILABUS

### 1. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah	: Kajian Drama Indonesia
Nomor Kode	: IN 211
Jumlah sks	: 2
Semester	: 3
Kelompok Mata Kuliah	: MKKPS
Program Studi/Program	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Status Mata Kuliah	: Mata kuliah lanjut program S-1
Prasyarat	: Sudah lulus mata kuliah Teori Sastra dan Apresiasi Drama Indonesia
Dosen	: Drs. Sumiyadi, M. Hum. (1559) Yulianeta, M.Pd. (2318) Halimah, M.Pd. Suci Sundusiah, M.Pd.

### 2. Tujuan

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu melakukan kajian atau telaah struktur drama, baik dalam bentuk teks tertulis(naskah) maupun pementasan dengan bertolak pada pendekatan atau metode tertentu, serta menerapkan model-model pengajaran drama.

### 3. Deskripsi isi

Dalam mata kuliah ini dibahas konsep-konsep mengenai ciri pembeda antara mengkaji dan mengapresiasi drama, unsur-unsur dan struktur teks dan pementasan drama, skema berbagai pendekatan dalam mengkaji drama (skema M.H. Abram, Raman Selden, dan Donald Keeseey), pengaruh mazhab sastra dunia terhadap drama Indonesia modern, dan model-model pengajaran drama.

### 4. Pendekatan pembelajaran

Pelaksanaan kuliah menggunakan pendekatan ekspositori dan inkuiri.

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi
- Tugas : penyajian dan diskusi, makalah
- Media : LCD, OHP, Video, menonton langsung pementasan drama di gedung Kesenian, internet

## 5. Evaluasi

Evaluasi mata kuliah ini berlangsung selama perkuliahan dimulai sampai perkuliahan berakhir. Evaluasi terutama ditujukan berdasarkan proses dan hasil-hasil berikut:

- Kehadiran dan keaktifan di kelas (15)
- Penyajian dan diskusi (20%)
- UTS (25)
- Tugas akhir membuat makalah kajian drama, baik teks drama maupun pementasan drama (40 %)

## 6. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan

Pertemuan 1: Rencana perkuliahan, konsep antara mengkaji dan mengapresiasi drama

Pertemuan 2: Hakikat mengkaji drama

Pertemuan 3: Unsur-unsur dan struktur teks drama

Pertemuan 4: Unsur-unsur dan struktur pementasan drama

Pertemuan 5: Skema berbagai pendekatan dalam mengkaji drama

(skema M.H. Abram, Raman Selden, dan Donald Keeseey)

Pertemuan 6: Jenis-jenis pendekatan

Pertemuan 7: Mazhab seni atau sastra dunia dan pengaruhnya terhadap drama Indonesia modern

Pertemuan 8: UTS

Pertemuan 9: Pengkajian drama tradisional

Pertemuan 10 – 11 : Pengkajian drama Indonesia modern

Pertemuan 12: Pengkajian drama terjemahan

Pertemuan 13: Pengkajian intertekstual dalam drama Indonesia modern

Pertemuan 14: Pengkajian Ekranisasi atau transformasi dari genre sastra lain ke dalam genre drama

Pertemuan 15: Model-model pengajaran drama

Pertemuan 16: UAS

## 7. Daftar Buku

### **Buku Utama**

Hasanudin, W.S. 1997. *Drama: Karya dalam Dua Dimensi*. Bandung: Angkasa.

Harymawan, R.M.A. 1988. *Dramaturgi*. Bandung: Rosdakarya.

Waluyo, Herman J. 2002. *Drama dan Teori Pengajarannya*. Jakarta: Hanindita.

### **Referensi**

Abrams, M.H.1981. *A Glossary Literary Terms*. New York: Hold Rinehart and Winston

- Ahmad, A. K. 1990. *Pendidikan Seni Teater: Buku Guru Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Depdikbud.
- Aminuddin. 1995. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Anirun, S. 2001. "Transformasi Karya Sastra Ke seni Pertunjukan" dalam *Tonil*. Jurnal Kajian Sastra, Teater, dan Sinema, Nomor 2, September 2002.
- Bachmid, T. 1990. "Semangat Derision dalam Drama Kontemporer: Telaah Bandingan Dua Lakon *Kapai-Kapai* karya Arifin C. Noer dan *Badak-Badak* karya Eugene Ionesco". *Disertasi* pada Program Pascasarjana Fakultas sastra UI.
- Esten, M. 1990. *Tradisi dan Modernitas dalam Sandiwara*. Jakarta: Intermedia.
- Gani, R. 1989. *Pengajaran Sastra Indonesia: Respons dan Analisis*. Padang: Angkasa Raya.
- Harymawan, R.M.A. 1988. *Dramaturgi*. Bandung: Rosda Karya.
- Luxemburg, J. V. , dkk. 1989. *Pengantar Ilmu Sastra*. Terj Dick Hartoko. Jakarta: Gramedia.
- \_\_\_\_\_. 1989. *Tentang Sastra*. Terj. Achadiati Ikram. Jakarta: Intermedia.
- Moody, H.L.B. 1971. *The Teaching of Literature*. London: Longman.
- Mulyana, Y, dkk. 1997. *Sanggar Sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- Padmodarmaya, P. 1989. *Teknik Tata Pentas*. Jakarta: Balai Pustaka.
- \_\_\_\_\_. 1990. *Pendidikan Seni Teater: Buku Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud.
- Rahmanto, B. 1985. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rendra, 1982. *Tentang Bermain Drama*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Saini, K.M. 1996. *Peristiwa Teater*. Bandung: ITB.
- Selden, R. 1995. *Panduan Pembaca teori Sastra Masa Kini*. Terj Rachmat Djoko Pradopo. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Stanilavski. 1980. *Persiapan Seorang Aktor*. Terj. Asrul Sani. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Teew, A. 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.

## **IND 410 KAJIAN DRAMA INDONESIA: S1, 3 SKS, SEMESTER 4**

Kajian Drama Indonesia merupakan salah satu mata kuliah pokok atau dalam struktur program yang disebut Mata Kuliah Keahlian Program Studi (MKKPS) di jurusan program studi Bahasa dan Sastra Indonesia.

Peserta mata kuliah ini adalah mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia program S-1 yang telah lulus mata kuliah Teori Sastra dan telah menempuh mata kuliah Kajian Puisi dan Kajian Prosa Fiksi.

Mata kuliah ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk melakukan kajian atau telaah struktur drama, baik dalam bentuk teks tertulis (naskah) maupun pementasan dengan bertolak pada pendekatan atau metode tertentu.

Dalam mata kuliah ini dibahas konsep-konsep mengenai ciri pembeda antara mengkaji dan mengapresiasi drama, unsur-unsur dan struktur teks dan pementasan drama, skema berbagai pendekatan dalam mengkaji drama (skema M.H. Abram, Raman Selden, dan Donald Keeseey), jenis-jenis pendekatan, dan pengaruh mazhab sastra dunia terhadap drama Indonesia modern.

Pelaksanaan kuliah menggunakan pendekatan ekspositori dalam bentuk ceramah, tanya-jawab yang dilengkapi dengan penggunaan LCD, OHP, Video, menonton langsung pementasan drama di gedung kesenian dan pendekatan inkuiri yaitu diskusi, penyusunan tugas, dan penyajian makalah. Tahap penguasaan mahasiswa selain evaluasi melalui UTS dan UAS juga terhadap tugas, penyajian, diskusi. Buku sumber utama ; Harymawan, R.M.A. (1988) *Dramaturgi*; Hasanudin, W.S. (1997) *Drama: Karya dalam Dua Dimensi*; Sumardjo, J. (2004) *Perkembangan Teater dan Sastra Drama Indonesia*.

## SILABUS

### 1. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah	: Kajian Drama Indonesia
Nomor Kode	: IN 410
Jumlah sks	: 3
Semester	: 4
Kelompok Mata Kuliah	: MKKPS
Program Studi/Program	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Status Mata Kuliah	: Mata kuliah lanjut program S-1
Prasyarat	: Sudah lulus mata kuliah Teori Sastra dan telah Menempuh mata kuliah Kajian Puisi dan Kajian Prosa Fiksi
Dosen	: Drs. Sumiyadi, M. Hum. (1559) Yulianeta, M.Pd. (2318)

### 2. Tujuan

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu melakukan kajian atau telaah struktur drama, baik dalam bentuk teks tertulis(naskah) maupun pementasan dengan bertolak pada pendekatan atau metode tertentu.

### 3. Deskripsi isi

Dalam mata kuliah ini dibahas konsep-konsep mengenai ciri pembeda antara mengkaji dan mengapresiasi drama, hakikat pengkajian drama, unsur-unsur dan struktur teks dan pementasan drama, skema berbagai pendekatan dalam mengkaji drama (skema M.H. Abram, Raman Selden, dan Donald Keeseey), dan pengaruh mazhab sastra dunia terhadap drama Indonesia modern.

### 4. Pendekatan pembelajaran

Pelaksanaan kuliah menggunakan pendekatan ekspositori dan inkuiri.

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi
- Tugas : penyajian dan diskusi, makalah
- Media : LCD, OHP, Video, menonton langsung pementasan drama di gedung Kesenian, internet

## 5. Evaluasi

Evaluasi mata kuliah ini berlangsung selama perkuliahan dimulai sampai perkuliahan berakhir. Evaluasi terutama ditujukan berdasarkan proses dan hasil-hasil berikut:

- Kehadiran dan keaktifan di kelas (35 %)
- Penyajian dan diskusi (15 %)
- UTS (15 %)
- Tugas akhir membuat makalah kajian drama, baik teks drama maupun pementasan drama (35 %)

## 6. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan

Pertemuan 1: Rencana perkuliahan, konsep antara mengkaji dan mengapresiasi drama

Pertemuan 2: Hakikat mengkaji drama

Pertemuan 3: Unsur-unsur dan struktur teks drama

Pertemuan 4: Unsur-unsur dan struktur pementasan drama

Pertemuan 5: Skema berbagai pendekatan dalam mengkaji drama  
(skema M.H. Abram, Raman Selden, dan Donald Keesey)

Pertemuan 6: Jenis-jenis pendekatan

Pertemuan 7: Mazhab seni atau sastra dunia dan pengaruhnya terhadap drama Indonesia modern

Pertemuan 8: UTS

Pertemuan 9: Pengkajian drama tradisional

Pertemuan 10-11 : Pengkajian drama Indonesia modern

Pertemuan 12: Pengkajian drama terjemahan

Pertemuan 13: Pengkajian intertekstual dalam drama Indonesia modern

Pertemuan 14-15: Pengkajian Ekranisasi atau transformasi dari genre sastra lain ke dalam genre drama

Pertemuan 16: UAS

## 7. Daftar Buku

### **Buku Utama**

Hasanudin, W.S. 1997. *Drama: Karya dalam Dua Dimensi*. Bandung: Angkasa.

Sumardjo, J. 2004. *Perkembangan Teater Modern dan sastra Drama Indonesia*. Bandung: STSI Press.

Waluyo, Herman J. 2002. *Drama dan Teori Pengajarannya*. Jakarta: Hanindita.

### **Referensi**

- Abrams, M.H.1976. *The Mirror and the Lamp: Theory of the Critical Tradition*. London-Oxford-New York: Oxford University Press.
- \_\_\_\_\_. 1981. *A Glossary Literary Terms*. New York: Hold Rinehart and Winston
- Ahmad, A. K. 1990. *Pendidikan Seni Teater: Buku Guru Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Depdikbud.
- Ajidarma, S. G. 2000. *Menengok 20 Skenario Pemenang Citra FFI 1973-1992*. Yogyakarta: Bentang.
- Aminuddin. 1995. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Anirun, S. 2001. "Transformasi Karya Sastra Ke seni Pertunjukan" dalam *Tonil*. Jurnal Kajian Sastra, Teater, dan Sinema, Nomor 2, September 2002.
- Bachmid, T. 1990. "Semangat Derision dalam Drama Kontemporer: Telaah Bandingan Dua Lakon *Kapai-Kapai* karya Arifin C. Noer dan *Badak-Badak* karya Eugene Ionesco". *Disertasi* pada Program Pascasarjana Fakultas sastra UI.
- Dahana, R. P. 2001. *Ideologi Politik dan teater Indonesia Modern*. Magelang: Indonesia Tera.
- Esten, M. 1990. *Tradisi dan Modernitas dalam Sandiwara*. Jakarta: Intermasa.
- Eneste, P. 1991. *Novel dan Film*. Ende: Nusa Indah.
- Gani, R. 1989. *Pengajaran Sastra Indonesia: Respons dan Analisis*. Padang: Angkasa Raya.
- Harymawan, R.M.A. 1988. *Dramaturgi*. Bandung: Rosda Karya.
- Ismail, T. , dkk. (Ed.) *Horison Sastra Indonesia 4: Kitab Drama*. Jakarta: Horison.
- Ismail, Usmar. 1983. *Mengupas Film*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Junus, U. 1981. *Mitos dan Komunikasi*. Jakarta: Sinar Harapan.
- \_\_\_\_\_. 1983. *Dari Peristiwa ke Imajinasi*. Jakarta: Gramedia.
- Kleden, P.N. 1996. *Teater Lenong Betawi: Studi Perbandingan Diakronik*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Luxemburg, J. V. , dkk. 1989. *Pengantar Ilmu Sastra*. Terj Dick Hartoko. Jakarta: Gramedia.



- \_\_\_\_\_. 1989. *Tentang Sastra*. Terj. Achadiati Ikram. Jakarta: Intermasa.
- Keeseey, D. 1993. *Context for Critism*. California: Mayfield Publishing Company.
- Mulyana, Y, dkk. 1997. *Sanggar Sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- Padmodarmaya, P. 1989. *Teknik Tata Pentas*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pudentia. 1988. *Metodologi Kajian Tradisi Sastra Lisan*. Jakarta: Yayasan Obor dan ATL.
- Rendra, 1982. *Tentang Bermain Drama*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Saini, K.M. 1996. *Peristiwa Teater*. Bandung: ITB.
- Sedyawati, E. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Selden, R. 1995. *Panduan Pembaca teori Sastra Masa Kini*. Terj Rachmat Djoko Pradopo. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sumardjo, J. 1993. *Ikhtisar Sejarah Teater Barat*. Bandung: Angkasa.
- Stanilavski. 1980. *Persiapan Seorang Aktor*. Terj. Asrul Sani. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Teew, A. 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.

## **IND 210 KAJIAN PROSA FIKSI: S1, 3 SKS, SEMESTER 4**

Kajian Prosa Fiksi Indonesia merupakan salah satu mata kuliah pokok atau dalam struktur program yang disebut Mata Kuliah Keahlian Program Studi (MKKPS) di jurusan program studi Bahasa dan Sastra Indonesia.

Mata kuliah ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk melakukan kajian terhadap prosa fiksi Indonesia (dalam hal ini cerpen atau novel Indonesia) berdasarkan disiplin ilmu sastra. Dalam mata kuliah ini dibahas konsep-konsep mengenai teks sastra, genre sastra, teks naratif, sejarah singkat novel dan cerpen Indonesia, analisis alur dan pengaluran, analisis tokoh dan latar, analisis penceritaan, kajian strukturalisme genetik, kajian resepsi sastra, kajian semiotika, kajian sosiologi sastra, kajian dekonstruksi, kajian poskolonial, dan kajian feminisme.

Peserta mata kuliah ini adalah mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia program S-1 yang telah lulus mata kuliah Teori Sastra dan Apresiasi Prosa Fiksi Indonesia.

Pelaksanaan kuliah menggunakan pendekatan ekspositori dalam bentuk ceramah, tanya-jawab yang dilengkapi dengan penggunaan LCD, OHP, internet dan pendekatan inkuiri yaitu baca-silang, diskusi, penyusunan tugas, dan penyajian makalah. Tahap penguasaan mahasiswa selain evaluasi melalui UTS dan UAS juga terhadap tugas, penyajian, diskusi. Buku sumber utama Teew, A. (1984) *Sastra dan Ilmu Sastra*; Sudjiman, P. (1991). *Memahami Cerita Rekaan*; Rachmad, D. P. (2005) *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik dan Penerapannya*.

## SILABUS

### 1. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah	: Kajian Prosa Fiksi
Nomor Kode	: IN 210
Jumlah sks	: 3
Semester	: 4
Kelompok Mata Kuliah	: MKKPS
Program Studi/Program	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Status Mata Kuliah	: Mata kuliah lanjut program S-1
Prasyarat	: Sudah lulus mata kuliah Teori Sastra dan Apresiasi Prosa Fiksi
Dosen	: Yulianeta, M.Pd. (2318) Halimah, S.Pd. (2321)

### 2. Tujuan

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu mengkaji teks naratif (prosa fiksi) Indonesia berdasarkan disiplin ilmu sastra.

### 3. Deskripsi isi

Dalam mata kuliah ini dibahas konsep-konsep mengenai teks sastra, genre sastra, teks naratif, sejarah singkat novel dan cerpen Indonesia, analisis alur dan pengaluran, analisis tokoh dan latar, analisis penceritaan, kajian strukturalisme genetik, kajian resepsi sastra, kajian semiotika, kajian sosiologi sastra, kajian dekonstruksi, kajian poskolonial, dan kajian feminisme.

### 4. Pendekatan pembelajaran

Pelaksanaan kuliah menggunakan pendekatan ekspositori dan inkuiri.

- Metode : ceramah, tanya-jawab, baca-silang, diskusi
- Tugas : penyajian dan diskusi, makalah
- Media : LCD, OHP, internet

## 5. Evaluasi

Evaluasi mata kuliah ini berlangsung selama perkuliahan dimulai sampai perkuliahan berakhir. Evaluasi terutama ditujukan berdasarkan proses dan hasil-hasil berikut:

- Kehadiran dan keaktifan di kelas (25 %)
- UTS, makalah pertama (15 %)
- Seminar kajian prosa fiksi (20 %)
- Tugas akhir makalah perbaikan kajian prosa fiksi (40 %)

## 6. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan

Pertemuan 1: Rencana perkuliahan, teks sastra, genre sastra, dan teks naratif

Pertemuan 2: Sejarah singkat novel dan cerpen Indonesia

Pertemuan 3: Analisis alur dan pengaluran

Pertemuan 4: Analisis tokoh dan latar

Pertemuan 5: Analisis penceritaan

Pertemuan 6: Kajian Strukturalisme Genetik dan Resepsi Sastra

Pertemuan 7: Kajian Sosiologi Sastra

Pertemuan 8: Kajian Semiotika

Pertemuan 9: Kajian Dekonstruksi dan Poskolonial

Pertemuan 10: Kajian Feminisme

Pertemuan 11-15 : Seminar kajian prosa fiksi

Pertemuan 16: Review perkuliahan

## 7. Daftar Buku

### **Buku Utama**

Rachmad, D. P. 2005. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sudjiman, P. 1991. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya

Teew, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.

### **Referensi**

Allen, Pamela. 2004. *Membaca, dan Membaca Lagi: Reinterpretasi Fiksi Indonesia 1980-1995*. Yogyakarta: Indonesiatara.

Budianta, Melani. 2004. "Teori Postkolonial dan Aplikasinya pada Karya Sastra". Makalah *Pelatihan teori dan Kritik Sastra, 27-30 Mei*.

Damono, D.S. 2004. "Teori dan Aplikasi Sosiologi Sastra". Makalah *Pelatihan ateori dan Kritik Sastra, 27-30 Mei*.

- Djajanegara, Soenarjati. 2003. *Kritik Sastra Feminis: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fakih, Mansour. 2005. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faruk. 2002. *Novel-novel Indonesia Tradisi Balai Pustaka 1920-1942*. Yogyakarta: Gama Media.
- Faruk. 2005. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fokkema, D.W. dan Elrud, K.I. 1998. *Teori Sastra Abad Kedua Puluh*. Terj. J. Praptadihardja dan Kepler. Jakarta: Gramedia.
- Imran T. Abdullah. 2001. "Resepsi Sastra: teori dan Penerapannya" dalam Jabrohim (peny.). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widia.
- Junus, U. 1986. *Sosiologi Sastra: Persoalan Teori dan Metode*. Kuala Lumpur: Dewan bahasa dan Pustaka.
- Luxemburg, J. V. , dkk. 1989. *Pengantar Ilmu Sastra*. Terj Dick Hartoko. Jakarta: Gramedia.
- \_\_\_\_\_. 1989. *Tentang Sastra*. Terj. Achadiati Ikram. Jakarta: Intermasa.
- Keeseey, D. 1993. *Context for Critism*. California: Mayfield Publishing Company.
- Pradopo, D.R. 2005. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerpannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Soeratno, Siti Chamamah. 2001. *Pengkajian sastra dari Sisi Pembaca: Satu pembicaraan Metodologi*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widia.
- Sugihastuti, Suharto. 2005. *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumarjdo, Jakob. 1999. "Ringkasan Sejarah Novel Indonesia". Makalah *Seminar Nasional Sejarah Sastra Indonesia, 5-6 Oktober*.
- Teew, A. 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- \_\_\_\_\_. 1997. *Citra manusia dalam Karya sastra Pramoedya Ananta Toer*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Winfred North. 1990. *Handbook of Semiotics*. Bloomington: Indiana University Press.

Zoest, Aart van. 1993. *Semiotika: Tentang Tanda, Cara Kerjanya dan Apa Yang Kita Lakukan Dengannya*. Jakarta: Yayasan Sumber Agung.